

PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS EDITORIAL

¹Nurul Aulia Hidayah, ²Ati Sumiati, ³Aurelia Saktiyani

^{1,2,3} IKIP Siliwangi

¹nh2585983@gmail.com, ²nadzrilmuh17@gmail.com, ³aureliasaktiyani13@gmail.com

Abstract

This research is based on the existence of students who experience difficulties in learning to write editorial texts, it is based on student evaluation data that is still not optimal in writing editorial texts, this is contrary to the innovation of learning methods used by teachers, to improve this research using application learning methods innovative, drill method. The method of drill or ready training is a method that can improve writing skills, so that it can be developed into a complete work. This study discusses improving students' abilities in learning to write editorial texts, thus making the authors formulate the following problems: Is it necessary to improve students' ability to learn to write editorial texts using the drill method? This study uses the Pre-Experimental Design method with the design form of One-Group Pretest-Posttest Design. Based on the results of the study. Improving the ability of students to write editorial texts using the drill method. Based on the calculation of the hypothesis t test using the SPSS 21.0 program obtained the results of tcount (7,519) abel t table (1,734). This shows that Ha is accepted and H0 is rejected. Drill method proved effective in learning to write editorial texts.

Keywords: learning, writing editorial text and drill methods.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis teks editorial, hal tersebut berdasarkan adanya data evaluasi siswa yang masih kurang optimal dalam menulis teks editorial, hal ini disebabkan kurangnya inovasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, untuk mengatasi hal tersebut peneliti menggunakan sebuah metode pembelajaran yang inovatif, yaitu metode *drill*. Metode *drill* atau latihan siap merupakan metode yang dapat meningkatkan kemampuan menulis, sehingga dapat dikembangkan menjadi karya yang utuh. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks editorial, sehingga penulis merumuskan masalah sebagai berikut: apakah terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks editorial dengan menggunakan metode *drill*? Penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experimental Design* dengan bentuk desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Berdasarkan hasil penelitian terdapat peningkatan signifikan kemampuan siswa dalam menulis teks editorial dengan menggunakan metode *drill*. Berdasarkan perhitungan uji t hipotesis menggunakan program *spss 21.0* diperoleh hasil $t_{hitung} (7,519) \geq t_{tabel} (1,734)$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Metode *Drill* terbukti efektif dalam pembelajaran menulis teks editorial.

Kata Kunci: Pembelajaran, Menulis Teks Editorial dan Metode *drill*.

PENDAHULUAN

Manusia memiliki akal pikiran yang hebat dan kemampuan berpikir yang bisa dikatakan berbeda dengan makhluk lainnya. Akal pikiran yang dimiliki oleh manusia berfungsi dalam segala hal, seperti mengingat dan menghasilkan sebuah ide atau gagasan. Akal pikiran salah satu tanda yang dimiliki oleh manusia yang sempurna. Manusia merupakan makhluk sosial yang mana bergantung dengan makhluk yang lain dengan arti tidak bisa menggantungkan hidupnya dengan sendiri. Manusia sering berkelompok dalam hidupnya dengan melakukan

komunikasi satu sama lain. Alat komunikasi yang digunakan adalah bahasa, dengan menggunakan bahasa dalam berkomunikasi akan ada pesan atau informasi yang tersampaikan kepada pendengar. Oleh sebab itu, kebutuhan manusia dalam berkomunikasi diperlukan kemampuan berbahasa seperti menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Keterampilan berbahasa dapat diperoleh secara formal dan nonformal, kemampuan berbahasa yang dapat diperoleh secara formal yaitu membaca dan menulis, sedangkan yang lainnya dapat diperoleh secara nonformal. (Janah & Fauziya, 2018) pada keterampilan berbahasa yang paling penting dipelajari adalah pembelajaran menulis. Menulis penting dipelajari karena menulis dianggap puncak idealnya kemampuan manusia dalam berbahasa.

Menulis merupakan jenjang yang terakhir dalam kemampuan berbahasa, bukan karena menulis dianggap paling sulit, melainkan kemampuan menulis dapat diperoleh jika ketiga keterampilan berbahasa itu terlebih dahulu dikuasai hal tersebut di kemukakan oleh (Tarigan, 2008) sedangkan menurut (Wikanengsih, 2012) Menulis merupakan sebuah kegiatan berpikir dengan cara nalar, dalam kegiatan menulis melibatkan bahasa yang mana bahasa sebagai sebuah perwujudan dari kegiatan proses berpikir. Kegiatan menulis secara tidak langsung kita berbahasa, banyaknya orang menganggap kegiatan menulis adalah hal yang sukar, hal ini selaras dengan pernyataan (Oktavia & Mustika, 2018) Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang sukar namun dari menulis dapat melatih seseorang untuk menyampaikan ide, gagasan kepada orang lain.

(Semi, 2007) mengatakan bahwa menulis itu melalui tahapan agar sebuah tulisan itu mengarahkan pada keterampilan serta seni agar proses menulis tersebut efektif. Menulis teks editorial merupakan bagian dari kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia. (William, 2005) mengungkapkan bahwa teks editorial merupakan penyajian fakta dan opini yang dapat mempengaruhi pendapat umum. Menulis teks editorial harus dikuasai oleh siswa yang menempuh pendidikan di sekolah, namun kenyataan yang ada dalam menulis teks editorial masih kurang, karena dianggap hal yang paling sulit. Hal ini dibuktikan pula dalam penelitian (Rohanah, 2015) yang mengungkapkan alasan siswa kurang mampu dalam pembelajaran menulis teks editorial, beberapa faktor yang membuat mereka mengalami kesulitan yakni dalam menemukan ide dan merangkai kata dengan baik. hal ini diperkuat dengan adanya data evaluasi siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran menulis teks editorial, hal ini disebabkan kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Menurut (Ismayani & Permana, 2015) agar pembelajaran tepat sasaran diperlukan adanya strategi, pendekatan, teknik dan metode yang tepat agar tercapainya sasaran pembelajaran yang kita inginkan.

Menurut (Firmansyah, D & Rahayu, 2018) dalam pembelajaran perlu menggunakan model-model pembelajaran inovatif yang dapat membawa siswa secara langsung belajar dengan alam sekitarnya guna meningkatkan hasil belajar siswa. maka dari itu pembelajaran menulis teks editorial memerlukan pembaharuan agar siswa tidak begitu sulit dalam menulis teks editorial salah satunya dengan menerapkan salah satu metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang diharapkan mampu mendorong siswa dan memberikan perubahan, penulis memilih metode *drill*. (Roestiyah, 2018) mengatakan bahwa metode latihan atau *drill* merupakan teknik mengajar seorang guru dengan memberikan latihan terlebih dahulu dari apa yang dipelajari. Metode ini memiliki keterampilan yang lebih tinggi sebagai alat mempermudah dalam proses pembelajaran.

Menurut (Sagala, 2013) Metode latihan (*drill*) dapat menanamkan kebiasaan tertentu agar tepat dalam pekerjaan sesuatu.” Metode ini dijadikan sarana sebagai melatih diri agar mencapai perolehan yang diharapkan. Sedangkan menurut (Hamiyah, 2010) mengatakan metode ini memberikan peserta didik latihan secara berulang-ulang dengan manfaat dan kegunaan tertentu. Demikian itu metode latihan ini menonjolkan aspek kognitif dengan membangun pemahaman dan menonjolkan aspek psikomotor sebagai keterampilan. Aspek keterampilan yang dimaksud ialah menulis sebuah karangan dengan menggunakan metode ini siswa diharapkan mampu terlatih dalam menulis sehingga siswa dapat menulis karangan secara mandiri.

Penulis dapat menyimpulkan bahwa metode latihan ini mampu memberikan pemahaman yang lebih, daya berpikir lebih terasah sehingga siswa akan terbiasa dalam menulis sebuah karangan. Siswa akan mencapai perolehan yang lebih baik karena adanya metode latihan tersebut, kualitas karya tulisnya pun lebih berstruktur dan sistematis. Oleh karena itu penulis merumuskan sebuah masalah yaitu apakah terdapat peningkatan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis teks editorial dengan menggunakan metode *drill*?

METODE

Metode penelitian pendidikan bertujuan untuk mengemukakan, membuktikan, serta mengembangkan suatu permasalahan di bidang pendidikan sehingga memperoleh data yang valid dengan pengetahuan-pengetahuan sebagai pendukungnya. Metode penelitian dapat dipergunakan di bidang keilmuan apapun, karena metode penelitian ini mampu mendapatkan kesimpulan dalam suatu permasalahan. Menurut (Sugiyono, 2014) dalam metode penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan pengambilan sampel tertentu guna untuk menjawab sebuah hipotesis dan rumusan masalah. Data yang diolah merupakan data yang terkumpul menggunakan instrumen penelitian yaitu instrumen tes awal dan akhir. Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode eksperimen semu jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Metode penelitian ini terdapat *pre-test* yang diberikan sebelum diberikan perlakuan dan dilanjutkan dengan pemberian *post-test* sebagai bahan evaluasi lalu hasil dari keduanya peneliti bandingkan guna mengetahui sejauh mana efektivitas atau pengaruh metode *drill* dalam pembelajaran menulis teks editorial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menjawab rumusan masalah tentang hasil dari menulis teks editorial dengan menggunakan metode *drill* penulis memaparkan hasil dari tes awal dan akhir guna untuk mengukur keefektifan metode yang digunakan, hasil dari tes awal dan akhir siswa dalam menulis teks editorial menggunakan metode *drill* sebagai berikut.

Table 1. Hasil Tes Awal dan Akhir

No	Nama	Rata-rata		Selisih
		Tes Awal	Tes Akhir	
1	Aldi Lesmana	51	71	
2	Ahmad Kisna	73	85	
3	Alvina Shafa	81	84	
4	Anjar Maulana	65	68	
5	Apriandi R	73	77	
6	Ari Rusmana	51	67	
7	Dede Yusuf	73	77	

No	Nama	Rata-rata		Selisih
		Tes Awal	Tes Akhir	
8	Deni Nurlianti	73	77	
9	Dewa Ayu	60	84	
10	Fajar Abdul	65	77	
11	Farhan	52	84	
12	Febi Setiawan	53	73	
13	Feri Husaeni	53	80	
14	Firzie Aprilia	53	73	
15	Fitri Nurul	61	76	
16	Gian Gunawan	56	72	
17	Gita Wulandari	52	72	
18	Heri Heryana	73	80	
19	Ida Laela	52	73	
Kelas XII		61,58	76,31	14,73

Data ini merupakan hasil belajar kelas XII TITL 2 dalam menulis teks editorial. Data yang dimaksud adalah data dari hasil tes awal (*pre-test*) dan hasil tes akhir (*post-test*) yang diperoleh siswa, nilai rata-rata tes awal (*pre-test*) sebesar 61,58 dan tes akhir (*post-test*) sebesar 76,31 dengan nilai tertinggi tes awal adalah 81 dan nilai tertinggi tes akhir adalah 85. Selanjutnya penulis mengolah data tersebut dan menganalisis agar terlihat perbedaan hasil belajar, analisis yang digunakan penulis menggunakan program *SPSS 2.1*. Berikut hasil pengolahan data nilai menggunakan program *SPSS 2.1*.

Table 2. Uji Normalitas Hasil Tes Awal dan Akhir

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Tes Awal	,225	19	,012	,852	19	,070
Tes Akhir	,149	19	,200*	,942	19	,289

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari tes awal adalah 0,007 dan nilai signifikan dari tes akhir adalah 0,289. Dapat disimpulkan bahwa data tes awal berdistribusi normal karena signifikansinya $0,007 > 0,05$ dan data tes akhir berdistribusi normal karena signifikansinya $0,289 > 0,05$.

Table 3. Uji Homogenitas Hasil Tes Awal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4,934	4	10	,019

Table 3. Uji Homogenitas Hasil Tes Akhir

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,980	4	9	,080

Pada tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikannya adalah 0,080 pada tes awal dan 0,019 pada tes akhir. Dapat disimpulkan bahwa data tes awal dan tes akhir siswa kelas X-1 berasal dari kelompok yang homogen karena signifikansinya $0,080 > 0,05 < 0,019$.

Table 3. Uji t Sampel Berkorelasi

		Paired Differences				t	Df	Sig. 2-tailed	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	posttest – pretest	14,737	8,543	1,960	10,619	18,854	7,519	18	,000

Berdasarkan hasil uji t di atas diperoleh $t_{hitung} = 7,519$. Untuk mengambil kesimpulan dari perhitungan tersebut, diperlukan beberapa langkah tambahan sebagai berikut:

1. Lihat nilai df (dalam hal ini 18) hasil dari $df = N-1 = 19-1 = 18$.
2. Cek t tabel dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) pada kolom berikut diperoleh angka 1,734.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, penulis dapat menyimpulkan bahwa $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $7,519 \geq 1,734$. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kesimpulan dari pengolahan nilai menggunakan program *SPSS 21.0* terdapat perbedaan hasil kemampuan menulis teks editorial sebelum dan sesudah menggunakan metode *drill*, terbukti dengan nilai rata-rata tes awal 61,58 dan rata-rata tes akhir 76,31. 0,070 dan nilai signifikan dari tes akhir adalah 0,289. Dapat disimpulkan bahwa data tes awal berdistribusi normal karena signifikansinya $0,070 \geq 0,05$ dan data tes akhir berdistribusi normal karena signifikansinya $0,289 > 0,05$.maka pada pembuktian hipotesis tersebut berdistribusi normal. Selisih mean antara tes awal dan tes akhir adalah 14,73 dengan mean MD = 15,05. Berdasarkan hitungan statistik didapatkan nilai $t_{hitung} = 7,519$ dan $t_{tabel} = 1,734$, maka $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $7,519 \geq 1,734$.

Terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir. Dikatakan berbeda karena terdapat signifikan dari hasil perhitungan dengan rumus t diperoleh $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Dengan demikian disimpulkan bahwa nilai yang didapat dari hasil tes akhir (*post-test*) lebih baik dibandingkan dengan nilai hasil tes awal (*pre-test*).

Kendala-kendala yang dialami setiap siswa dalam proses menulis teks editorial kebanyakan dalam sulitnya mencari ide, mengemukakan pendapat dan menuangkan sebuah ide dalam tulisan dengan struktur dan bahasa yang benar. Kendala yang dialami siswa dapat terselesaikan dengan penggunaan metode *drill*, ini terbukti dengan hasil yang diperoleh oleh siswa dan penggunaan metode *drill* dalam menulis teks editorial ini terbukti efektif dalam pembelajaran menulis teks editorial.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang penulis lakukan mengenai penerapan metode *drill* dalam pembelajaran teks editorial, peneliti dapat menarik simpulan terhadap masalah yang dikaji dalam penelitian kali ini.

Adapun simpulan yang penulis ambil sebagai berikut.

1. Proses pelaksanaan dalam memperoleh hasil pembelajaran menulis teks editorial diuji melalui beberapa tahap yang dilakukan penulis, yakni tes awal, perlakuan (*treatment*) dan tes akhir. Adapun metode yang digunakan dalam proses pelaksanaan yaitu menggunakan metode *drill*.

2. Kemampuan menulis teks editorial siswa adanya perubahan dan meningkat setelah diberikan perlakuan metode *drill* diuji melalui tes yang dilakukan penulis, yakni tes awal yang memperoleh hasil dengan rata-rata 61,58 dan tes akhir dengan memperoleh rata-rata 76,31. Sehingga rata-rata selisih perbedaannya mencapai 14,73 dari selisih tes awal dan tes akhir. Tergambar dari hasil ada peningkatan nilai atau kemampuan belajar siswa bertambah setelah diberikan perlakuan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis. Berdasarkan perhitungan uji t hipotesis, diperoleh hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, yaitu $7,519 \geq 1,734$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya terdapat perbedaan antara hasil pembelajaran menulis teks editorial sebelum dan sesudah menerapkan metode *drill* pada siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *drill* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis teks editorial.

DAFTAR PUSTAKA

- Rahayu, G. D. S., & Firmansyah, D. (2018). Pengembangan Pembelajaran Inovatif Berbasis Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar. *Abdimas Siliwangi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 17-25.
- Hamiyah, N. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wikanengsih, W., Nofiyanti, N., Ismayani, M., & Permana, I. (2015). Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi terhadap RPP yang Disusun Guru Bahasa Indonesia Tingkat SMP di Kota Cimahi). *P2M STKIP Siliwangi*, 2(1), 106-119.
- Janah, S., Wikanengsih, W., & San Fauziya, D. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran PJBL (Project Based Learning) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas X Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Karawang Tahun Ajaran 2017/2018. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(4), 637-644.
- Laelasari, L., Oktavia, L., & Mustika, I. (2018). Pengaruh Bahasa Alay Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa IKIP Siliwangi. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 675-680.
- Roestiyah. (2018). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rohanah, E. (2015). Upaya Peningkatan Memahami Struktur Kaidah Isi Teks Editorial dengan Metode Guided Discovery Di Kelas XII SMA Ciasem, *11(1)*, 9–16.
- Sagala, S. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Semi, M. (2007). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, H. (2008). *Menulis Sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wikanengsih, W. (2013). Model Pembelajaran Neurolinguistic Programming Berorientasi Karakter Bagi Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang*, 19(2).
- William, R. dan M. cleve. (2005). *Praktik Jurnalistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.